

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian pada PT Supra Primatama Nusantara (Biznet) yang beralamat di MidPlaza 2 8<sup>th</sup> Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11 Jakarta Pusat. Perusahaan tersebut dipilih peneliti menjadi tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan komitmen organisasi mempengaruhi *turnover intention*. Belum pernah ada penelitian dengan permasalahan tersebut. Instansi tersebut memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Januari 2019 sampai Maret 2019. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2), serta variabel *Turnover Intention* (Y).

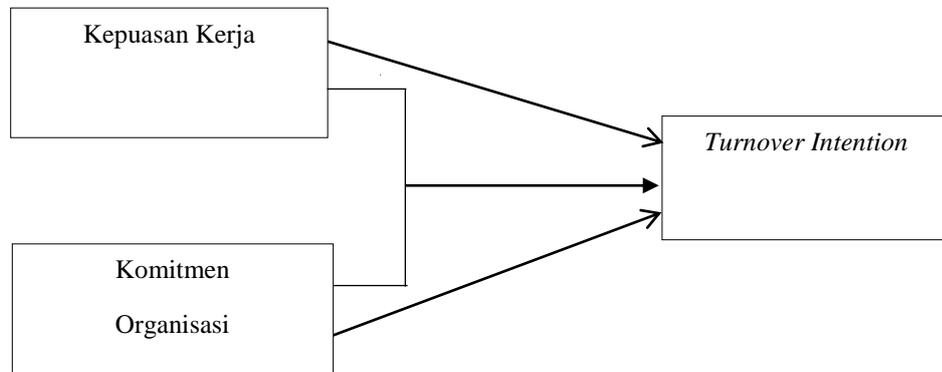
Menurut Sugiyono (2005) pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Penggunaan metode survey ini akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk antar dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

## **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y), maka konstelasi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar III.1**

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas  
 X2 : Variabel Bebas  
 Y : Variabel Terikat  
 —————> : Arah Pengaruh

### C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 170 karyawan PT Supra Primata Nusantara (Biznet).

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2009) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuan dapat memperoleh sampel

yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap anggota karyawan dari setiap divisi (kelompok) yang terdapat pada perusahaan tersebut dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampelnya sebanyak 114 karyawan dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

**Tabel III.1**  
**Taknik Pengambilan Sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Finance	18	$18/170 \times 114$	12
Operational	16	$16/170 \times 114$	11
Engineering	16	$16/170 \times 114$	11
Commercial	18	$18/170 \times 114$	12
Human Compliance	20	$20/170 \times 114$	13
Internal Audit	15	$15/170 \times 114$	10
Human Capital	18	$18/170 \times 114$	12
Property Relation	16	$16/170 \times 114$	11
Inside Sales	16	$16/170 \times 114$	11
Marketing	17	$17/170 \times 114$	11
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>		<b>114</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2) dan *Turnover Intention* (Y). Peneliti menggunakan

data primer untuk variabel Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasi (X2) serta variabel *Turnover Intention* (Y). Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. *Turnover Intention*

#### a. Definisi Konseptual

*Turnover intention* adalah kecenderungan atau keinginan yang dimiliki oleh karyawan untuk berhenti atau keluar dari perusahaan tempat dia bekerja secara sukarela, dengan tujuan agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya.

#### b. Definisi Operasional

*Turnover intention* adalah kecenderungan atau keinginan yang dimiliki oleh karyawan untuk berhenti atau keluar dari perusahaan tempat dia bekerja secara sukarela, dengan tujuan agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. *Turnover Intention* menggunakan data sekunder dengan indikator mencari pekerjaan yang baru, dan meninggalkan organisasi.

#### c. Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Turnover Intention**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Mencari pekerjaan yang baru	3,4*,5,8,9*	1,2,6,7,	3,4,7	1,2,5,6
2.	Meninggalkan organisasi	12*,13,14,15*,16,18,20	10,11,17,19,21	10,11,12,14,15,17	8,9,13,16

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak setuju (STS)	5	1

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen turnover intention dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator turnover intention seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel turnover intention (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 karyawan PT Supra Primatama Nusantara. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 karyawan tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang

drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 114 karyawan.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{table} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{table}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 21 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{table} = 0,361$ . Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 17 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 1,12 dan varians total sebesar 81,21, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,873. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan

inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *turnover intention*.

**Tabel III.4**

<b>Tabel Interpretasi</b>	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

## 2. Kepuasan Kerja

### a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosi seseorang baik itu positif maupun negatif atas hasil dari pekerjaannya, ataupun sikap saat mengerjakan pekerjaannya tersebut.

### b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah keadaan emosi seseorang baik itu positif maupun negatif atas hasil dari pekerjaannya, ataupun sikap saat mengerjakan pekerjaannya tersebut. Kepuasan kerja menggunakan data sekunder dengan indikator pekerjaan itu sendiri, gaji, pengawasan (supervisi), kesempatan promosi, dan rekan kerja.

### c. Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel III.5**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>1</sub> Kepuasan Kerja**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Pekerjaan itu sendiri	1,3,5	2,4	1,3,5	2,4
2.	Gaji	6*,8,9,10	7,11	7,8,9	6,10

3.	Pengawasan	12,14,16	13,15	11,13,15	12,14
4.	Kesempatan promosi	17,18,20*,22	19,21*	16,17	18,19,
5.	Rekan kerja	23,24*,26*,28	25,27*	20	21

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

**Tabel III.6**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

#### d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen turnover intention dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator turnover intention seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.5.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variable Kepuasan Kerja (X1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di

uji cobakan kepada 30 karyawan PT Supra Primatama Nusantara. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 karyawan tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 114 karyawan.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{table} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 28 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 7 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 21 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,29 dan varians total sebesar 116,45, sehingga diperoleh nilai

reliabilitas sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur manajemen waktu.

**Tabel III.7**

<b>Tabel Interpretasi</b>	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

### **3. Komitmen Organisasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah rasa keberpihakan, loyalitas, dan keinginan serta kepercayaan seseorang untuk mempertahankan posisinya sebagai anggota dalam organisasi tersebut dan menerima serta berusaha maksimal untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

#### **b. Definisi Operasional**

Komitmen organisasi adalah rasa keberpihakan, loyalitas, dan keinginan serta kepercayaan seseorang untuk mempertahankan posisinya sebagai anggota dalam organisasi tersebut dan menerima serta berusaha maksimal untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Komitmen organisasi menggunakan data primer dengan indikator

keinginan kuat sebagai anggota, keinginan berusaha keras dalam bekerja, penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

c. Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel III.8**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>2</sub> Komitmen Organisasi**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Keinginan kuat sebagai anggota	1,2,3,4,6*,7	5	1,2,4,6	3,5
2.	Keinginan berusaha keras dalam bekerja	8*,9,10,12,15	11*,13,14*	7,8,9,10	11
3.	Penerimaan nilai dan tujuan organisasi	16,17,18,19,22	20*,21,23	12,13,14,15,17	16,18

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

**Tabel III.9**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

#### d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen turnover intention dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator turnover intention seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.8.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel Komitmen Organisasi (X2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 karyawan PT Supra Primatama Nusantara. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 karyawan tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 114 karyawan.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{table} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka

butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 23 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 18 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,89 dan varians total sebesar 89,23, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,883. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur manajemen waktu.

**Tabel III.10**

<b>Tabel Interpretasi</b>	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi linearity  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi linearity  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai  $Tolerance < 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai  $Tolerance > 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus

dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Kinerja)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Pelatihan)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Motivasi Kerja)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Pelatihan)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Motivasi Kerja)

Dimana koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap turnover intention.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara serentak berpengaruh terhadap turnover intention.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh negatif terhadap turnover intention.

$H_a : b_1 \neq 0$ , artinya kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap turnover intention.

2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh negatif terhadap turnover intention.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap turnover intention.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1)  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.
- 2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$